

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang akurat, aktual, dan obyektif. Penelitian jenis ini bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Fokus penelitian ini adalah mengetahui tentang pembatalan hibah di Pengadilan Agama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau obyek yang sedang dikaji. Data deskriptif tersebut kemudian dikembangkan dalam paparan data yang selanjutnya dianalisis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian lapangan (*field research*) merupakan salah satu unsur utama, karena dengan hadirnya peneliti dilapangan, tentunya akan mendapatkan pemahaman secara langsung dari sumber utama. Peneliti termasuk ke dalam Peneliti Non-Partisipatoris, yang tidak ikut serta

¹ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 5.

berperan aktif dalam kehidupan informan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara semi-terstruktur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri mempunyai lebih banyak penduduk dibandingkan dengan Kota Kediri. Kabupaten Kediri terdiri dari 26 kecamatan, 1 kelurahan, dan 343 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7.724 desa di Jawa Timur). Berdasarkan hasil sensus penduduk dalam angka 2020, Kabupaten Kediri pada bulan September 2020 sebanyak 1.635.294 jiwa. Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Kabupaten Kediri terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Kediri mengalami penambahan sekitar 91.415 jiwa atau rata-rata sebanyak 9.100 jiwa setiap tahun.² Topografi terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai Brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 23° C sampai dengan 31° C dengan tingkat curah hujan rata-rata sekitar 1.652 mm per hari. Secara keseluruhan luas wilayah ada sekitar 1.386,05 Km² atau sekitar 5%, dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Masyarakat Kabupaten Kediri dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang heterogen. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa aspek seperti

² <https://kedirikab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/84/hasil-sensus-penduduk-2020-kabupaten-kediri.html>.

etnik, budaya, agama, tingkat pendidikan, dan pekerjaannya. Oleh karenanya, Kabupaten Kediri menjadi pilihan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui proses wawancara secara mendalam (*in depth interview*) dengan subyek penelitian yang dalam hal ini adalah anak kandung yang ke dua yang menggugat ayah dan kakak laki laki nya untuk proses pembatalan hibah di Pengadilan Agama Kab. Kediri. Sumber Data Primer juga didukung oleh Kepala, serta Hakim Pengadilan Agama Kab. Kediri sebagai Pegawai Pengadilan Agama yang mengetahui proses perkara tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, Sumber Data Sekunder yang berkaitan dengan proses pembatalan hibah yang diperoleh dari :

- a. Dokumen Resmi seperti, Pasal 1688 Kitab Undang Undang Hukum Perdata Tentang Pembatalan Hibah Dengan Syarat Tertentu, Pasal 1682 jo 1683 Kitab Undang Undang Hukum Perdata Tentang Pemberian Hibah Sebagai Perjanjian Sepihak Terjadi Cacat Hukum Jika Hal Tersebut Tidak Dengan Akta Notaris, Pasal 1666 Kitab Undang Undang Hukum Perdata (BW) Tentang Ketentuan Hibah.

- b. Buku-Buku tentang hibah seperti, *“Fiqih Hibah dan Waris”* karya Muhammad Ajib, *“Perjanjian Dalam Islam”* karya Chairuman dan Suhrawardi, *“Fiqih Muamalah”* karya Rahmat Syafi’i.
- c. Jurnal dan Skripsi seperti, *“Pembatalan Hibah Oleh Ahli Waris DiTinjau Dari Hukum Islam”* dalam Jurnal karya Madjidah Dunisaktentang, *“Anlisis Yuridis Pembatalan Hibah Yang diBuat Oleh PPAT (Studi Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Lumajang No.2234/Pdt.G/2018/PA.Lmj)”* dalam Tesis Karya Alifia Putri W, *“Analisis Putusan Perkara Pembatalan Hibah Terhadap Anak Di Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas IB”* dalam Jurnal Ilmiah Karya Nur Hikmah dan Muh. Jamal Jamil, *“Putusan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa No. 734/Pdt.G/2012/PA/Sgm mengenai Penolakan Perkara Pembatalan Akta Hibah No. 091/K10/KIK/III/1989”* dalam Skripsi karya Abdul Gofur, *“ Tinjauan Yuridis Mengenai Sengketa Pembatalan Akta Hibah Terhadap Anak ”* dalam Skripsi Nuratus Suraida.

3. Sumber Data Tersier

Sumber Data Tersier yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang merujuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau Ensiklopedia Hukum Islam. Dan sebagai penunjang yang dapat memberi petunjuk terhadap dat primer dan sekunder.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Yang penjelasan dan prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang secara langsung dengan sebuah tujuan tertentu.³ Maka dalam konteks penelitian, tujuan dari wawancara yakni menghasilkan data berdasarkan proses tanya jawab antar dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).

Berhubungan dengan wawancara dalam penelitian ini, setidaknya terdapat dua jenis wawancara, yaitu :

a. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara Mendalam (*in depth interview*) merupakan sebuah proses wawancara yang dilakukan secara cermat, terus-menerus, dan mendalam guna menghasilkan sebuah data yang valid dan akurat.

b. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan (pedoman wawancara) yang akan diajukan dalam proses wawancara. Namun dalam proses wawancara, pertanyaan akan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 186.

berkembang dan tidak terlalu kaku dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.⁴

Adapun pihak yang peneliti wawancarai pada penelitian ini adalah Kepala, serta hakim di Pengadilan Agama Kab. Kediri mengenai latar belakang, implementasi, dan hal-hal lain yang bersifat mendalam terkait pembatalan hibah di Pengadilan Agama Kab. Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Pada umumnya, hal yang paling utama diteliti adalah keadaan/lokasi tempat penelitian, setelah itu barulah dilakukan penelitian mengenai kegiatan yang berlangsung di tempat yang akan diteliti. Yakni tentang keadaan lingkungan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang meliputi profil, struktur pegawai, sistem kerja, dan lebih khususnya lagi, proses pembatalan hibah.

3. Dokumentasi

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.107.

⁵ Albi Algianto dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 109.

Selain wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi.

Data yang diteliti meliputi sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Setiap sumber data yang disebutkan di atas harus diperiksa ulang, karena akan menentukan hasil dari suatu penelitian. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti yang sempit. Sedangkan dokumen dalam arti yang luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, *disk*, *artifact*, dan monument.⁶

Dengan menggunakan metode dokumentasi yang digunakan, maka peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembatalan hibah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data melalui beberapa cara, yakni mengorganisasikan data-data ke dalam kategori, selanjutnya menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, mengklasifikasikan hal-hal penting yang selanjutnya akan dibahas, dan terakhir membuat kesimpulan.⁷

⁶ M. Moehnilabib, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Malang: Universitas Negeri Malang, 1997), h. 94.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248.

Sehingga melalui proses analisa data ini, akan memberikan kemudahan bagi peneliti maupun pembaca dalam proses pemahaman.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang terkumpul.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 (empat) tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* merupakan tahap awal dalam melakukan analisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dirangkum dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dirasa perlu karena tidak semua informasi yang diperoleh dalam proses wawancara sesuai dengan fokus penelitian.

2. Klasifikasi Data

Dalam tahap klasifikasi data ini, peneliti kemudian mengklasifikasikan data yang telah terkumpul berdasarkan fokus penelitian yang telah ditemukan. Lalu peneliti mengelompokan data berdasarkan beberapa aspek diantaranya berdasarkan sumber data, cara memperolehnya, waktu pengumpulan data, jenis (jenis data primer dan skunder), dan sifat data.

3. Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini, peneliti mengaitkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang kemudian dianalisis dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

4. *Konklusi*

Tahap konklusi merupakan bagian akhir dalam sebuah penelitian. Proses yang dilakukan dalam bagian ini adalah menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan simpulan secara ringkas dan jelas serta mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar suatu data memiliki keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan, nantinya peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data dari sumber lainnya.⁸ Penggunaan Teknik ini ditempuh dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda.
2. Mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda atau dengan teori yang ada.
3. Mendiskusikan hasil temuan dan hasil analisis peneliti dengan teman sejawat maupun para ahli di bidangnya.

⁸ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 330.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian kualitatif menurut Endang S. Sedyaningsih mahamit meliputi :

1. Menentukan Permasalahan;
2. Melakukan Studi Literatur;
3. Penetapan Lokasi;
4. Studi Pendahuluan;
5. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Diskusi Terarah;
6. Analisa Selama Penelitian;
7. Analisa Setelah Penelitian, dan;
8. Hasil Pembahasan.

